

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi warga masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Tana Toraja khususnya objek wisata liang dan tau-tau. Penelitian ini dilakukan di Desa Lemo Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Desa ini dipilih karena keunikannya dan banyaknya pengunjung wisata yang datang ke tempat objek tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan untuk mencari data menggunakan data primer dan data sekunder, melalui observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan informan sebanyak 15 orang. Pengembangan objek wisata Liang dan Tau-tau bagi masyarakat Desa Lemo sangat mendorong karena dengan pengembangan pariwisata tersebut masyarakat di sekitarnya akan mendapatkan hasil tambahan.

Selain itu warga masyarakat menginginkan agar objek wisata tersebut tetap dilestarikan dan dijaga supaya tetap mendatangkan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Pengelola objek wisata perlu mendapatkan pendidikan dan kursus-kursus kepariwisataan, agar lebih mendatangkan wisatawan yang lebih banyak.

Partisipasi memerlukan keterbukaan antara pemerintah, masyarakat, tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat serta yang terkait dalam pengembangan pariwisata untuk menerima inovasi, pengetahuan, ketrampilan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Dengan adanya keterbukaan dari berbagai pihak pengembangan objek wisata bisa berjalan dengan baik.